BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil yang dilakukan pada Bab pembahasan mengenai tinjauan atas aspek penyusunan tarif pada RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang, maka kesimpulan yang didapat adalah :

a. Tarif layanan yang ada di Rumah Sakit Kanjuruhan Kabupaten Malang yang ditetapkan pada Peraturan Bupati Nomor.1 Tahun 2021, juga mempertimbangkan beberapa aspek. Aspek tersebut terdiri dari aspek kontinuitas dan pengembangan layanan yang dapat diperoleh dari data proyeksi dan realisasi pendapatan dan belanja, rencana pengembangan layanan dan sumber daya manusia pada Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen Tahun 2019-2021. Hasil yang penulis peroleh dari data proyeksi dan realisasi belanja pada RSUD Kanjuruhan pada tahun 2019 adalah pendapatan dan belanja terjadi peningkatan. Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu Rumah Sakit Kanjuruhan Kabupaten Malang menjalankan aspek kontinuitas dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan biaya untuk menyediakan barang ataupun jasa tarif layanan BLU dengan sangat baik. Selain itu, dari data rencana pengembangan layanan serta pengembangan SDM yang didapatkan pada Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen Tahun 2019-2021 sudah sangat terorganisir dan tertata dengan baik. Hal tersebut dapat meningkatkan pengembangan pada rumah sakit

BLUD tersebut. Hasil yang penulis peroleh dari data proyeksi dan realisasi belanja pada RSUD Kanjuruhan pada tahun 2019 adalah pendapatan dan belanja terjadi peningkatan. Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu Rumah Sakit Kanjuruhan Kabupaten Malang menjalankan aspek kontinuitas dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan biaya untuk menyediakan barang ataupun jasa tarif layanan BLU dengan sangat baik. Selain itu, dari data rencana pengembangan layanan serta pengembangan SDM yang didapatkan pada Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen Tahun 2019-2021 sudah sangat terorganisir dan tertata dengan baik. Hal tersebut dapat meningkatkan pengembangan pada rumah sakit BLUD tersebut. Dengan adanya rencana pengembangan ini, dapat disimpulkan bahwa tarif layanan yang ditetapkan tersebut digunakan untuk pengembangan bisnis pada BLUD tersebut dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa tarif yang berlaku di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang telah mempertimbangkan aspek kontinuitas dan pengembangan layanan.

b. Aspek daya beli masyarakat yang dianalisis dengan data perkembangan jumlah pengguna layanan, data kegagalan pembayaran, dan data karakteristik keuangan Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang. Hasil dari analisis tersebut yaitu Rumah Sakit Kanjuruhan Malang menggunakan data pendapatan dan belanja pada tahun 2019-2021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya jumlah

pengguna layanan mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa Rumah Sakit Kanjuruhan telah berhasil dalam mengimplementasikan aspek daya beli masyarakat. Pada data kegagalan pembayaran pengguna layanan, terdapat penyisihan piutang sebesar Rp3.789.568.987,90. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2019 masih kecil yaitu sebesar 169.907.352,8. Apabila dibandingkan dengan total pendapatan tersebut, maka pengguna layanan di Rumah Sakit Kanjuruhan masih mampu untuk membayar tarif sesuai kebijakan rumah sakit tersebut. Sedangkan dalam data karakteristik keuangan diketahui keseluruhan pengguna layanan yang menggunakan layanan umum sebanyak 3.070 pasien atau 16,88%. Hal tersebut membuktikan bahwa lebih dari 80% pengguna layanan telah dijamin oleh pihak ketiga (Asuransi, BPJS, dll). Hal tersebut juga membuktikan bahwa tarif tidak bermasalah pada daya beli masyarakat.

c. Aspek asas keadilan dan kepatutan yang dianalisis menggunakan data komposisi tempat tidur rawat inap di Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen tersebut.

d. Aspek kompetisi yang sehat dengan melakukan perbandingan tarif layanan dengan rumah sakit lain di wilayah Kabupaten/ Kota Malang.

    Pada aspek kompetisi yang sehat ini dilakukan pengujian dengan cara membandingkan tarif layanan rawat inap yang ada pada rumah sakit di Kabupaten atau Kota Malang, Hasil yang penulis peroleh adalah tarif layanan pada ketiga rumah sakit yakni Rumah Sakit Saiful Anwar,

Rumah Sakit Dr. Soepraoen, dan Rumah Sakit Karsa Husada hampir sama dan tidak terpaut jauh. Pada Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen, tarif layanan rawat inap tidak terlalu tinggi, bahkan sebanding dengan Rumah Sakit Saiful Anwar, dan Karsa Husada. Sehingga hal tersebut dapat menjamin dan menjaga praktik bisnis yang sehat dengan rumah sakit lain. Jadi kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang sudah menjalankan aspek kompetisi yang sehat.

4.2 Saran

Seharusnya Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang tidak membatasi mahasiswa apabila melakukan penelitian. Misalnya, menjelaskan terkait dengan proses penyusunan tarif dengan cara menunjukkan sistem penetapan dengan metode yang digunakan rumah sakit tersebut. Selain itu, Rumah Sakit Kanjuruhan harus bersedia memberikan data yang bersifat terbuka, seperti Rencana Bisnis dan Anggaran, dll. Selain itu, data juga harus disediakan lengkap pada web rumah sakit. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat umum apabila masyarakat hendak menggunakan salah satu layanan dari rumah sakit tersebut.